

Jumat, 21 Agustus 2026

Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing turun 0,9% dan 1%. Penurunan tersebut membuat S&P 500 melemah 1,9% sepanjang minggu ini, sementara Nasdaq turun 2,5%. Dow Jones Industrial Average telah turun 1,8% sejak awal minggu, mengarah pada penurunan mingguan untuk dua minggu berturut-turut. Penurunan pada hari Kamis terjadi seiring kembali naiknya imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor panjang, setelah upaya pemerintah untuk meredam gejolak pasar obligasi baru-baru ini gagal meredakan kekhawatiran investor mengenai inflasi. Ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran terus memanaskan setelah Menteri Keuangan AS Scott Bessent berjanji bahwa AS akan menciptakan "isolasi ekonomi terkoordinasi terbesar dalam sejarah dunia" terhadap Iran. Terkait dengan defisit anggaran AS, Bessent mengatakan bahwa defisit anggaran di bawah pemerintahan Trump telah mencapai puncaknya. Defisit anggaran bulanan AS sempat menembus angka \$432 miliar pada bulan Juli, level tertinggi dalam lebih dari lima tahun terakhir.

Domestik

Asosiasi pelaku bulion nasional yang bernama Indonesia Bullion Market Association (IBMA) telah resmi dibentuk. Peresmian IBMA dilakukan di BSI Tower pada Kamis (20/8/2026). Ketua Umum IBMA Selfie Dewiyantri menjelaskan bahwa pihaknya telah menyusun prioritas program IBMA yang mulai dari jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, IBMA fokus di tahun ini hingga tahun depan, yakni untuk membangun literasi dan edukasi, terutama untuk publikasi. Kemudian IBMA juga melakukan kajian regulasi yang puncaknya adalah gelaran acara Indonesia Gold Expo, yang akan mempertemukan semua pelaku industri ekosistem Bullion nasional. Selanjutnya, IBMA ingin mendirikan Indonesia Gold Hub. Selfie mengatakan pendirian itu akan mengundang beberapa asosiasi dari global. Menurutnya, IBMA dibentuk sebagai wadah koordinasi pelaku ekosistem emas nasional dan mitra strategis pemerintah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS ditutup datar semalam dengan dolar index ditutup di level 98.47 semalam. Pasar terlihat cenderung menunggu rilis data makro terbaru dari *personal income* dan *personal spending*. USD/IDR kembali menguat dan sempat mencapai level terendahnya di 17.735 sebelum akhirnya ditutup lebih tinggi di level 17.745/17.755 kemarin. Pasar obligasi Indonesia bergerak bervariasi dengan *yield* obligasi tenor 5 tahun bergerak naik 3bps sedangkan untuk tenor 10, 15 dan 20 tahun bergerak turun dimana tenor 15 tahun bergerak turun 8bps serta tenor 10 dan 20 tahun bergerak turun 11bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GfK Consumer Confidence AUG	-14	-17	-18
JP	Inflation Rate YoY JUL	1.9%	1.6%	1.7%
GB	Retail Sales MoM JUL		1% & 4.2%	-0.4% & 3.7%
DE	S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG		52.2	52
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG		51.9	51.8
GB	S&P Global Services PMI Flash AUG		52.1	52

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	19-Aug	20-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.02	(1.15)
INA 10 YR (USD)	5.71	5.68	(0.53)
UST 10 YR	4.65	4.70	1.24

INDEXES	19-Aug	20-Aug	%
IHSG	6394.13	6501.59	1.68
LQ45	627.47	638.74	1.80
S&P 500	7707.98	7641.16	(0.87)
DOW JONES	53463.05	52759.21	(1.32)
NASDAQ	26331.09	26067.17	(1.00)
FTSE 100	10743.35	10748.16	0.04
HANG SENG	25495.07	25698.49	0.80
SHANGHAI	3894.42	3903.72	0.24
NIKKEI 225	65326.42	66216.79	1.36

FOREX	20-Aug	21-Aug	%
USD/IDR	17830	17760	(0.39)
EUR/IDR	20820	20763	(0.27)
GBP/IDR	24263	24241	(0.09)
AUD/IDR	12682	12672	(0.08)
NZD/IDR	10604	10599	(0.04)
SGD/IDR	14019	13975	(0.31)
CNY/IDR	2652	2642	(0.41)
JPY/IDR	112.49	111.72	(0.68)
EUR/USD	1.1677	1.1691	0.12
GBP/USD	1.3608	1.3649	0.30
AUD/USD	0.7113	0.7135	0.31
NZD/USD	0.5947	0.5968	0.35